

PT FAC SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-38

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT FAC Sekuritas Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Alfo Jusuf Tjahaya
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270
Alamat Rumah : Simprug Garden V/E8 RT.007 RW.003, Grogol Selatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 72799888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Amrin Tarigan
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270
Alamat Rumah : Jl. Antene VI GG.FF No. 19 RT.005 RW.002, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 72799747
Jabatan : Direktur
3. Nama : Suhsih M Boentoro
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt. 3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270
Alamat Rumah : Jl. Pondok Hijau V/19, RT 007 RW 013 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 72799888
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan Bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2023


Alfo Jusuf Tjahaya Amrin Tarigan
Direktur Utama Direktur


Suhsih M Boentoro
Komisaris Independen


DJOKO, SIDIK & INDRA

 Audit, Tax, and Business Consultant
 Registered Public Accountant

 Alliance of
 independent firms

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

Nomor : 00025/2.0999/AU.1/09/1433-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT. FAC Sekuritas Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. FAC Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39838734, 93838735, Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsi.kpusat@gmail.com

NIUKAP. 959/KM.1/2014

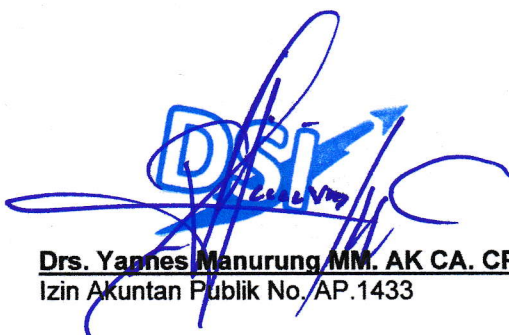
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah di audit oleh auditor independent lain dengan nomor 00033/2.0887/AU.1/05/1506-2/1/IV/2022 tanggal 11 April 2022.



Drs. Yannes Manurung MM. AK CA. CPA.
 Izin Akuntan Publik No. AP.1433

21 Maret 2023



HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
 Phone : 62-21 39838734, 93838735, Fax. : 62-21 39832081
 Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsi.kpusat@gmail.com
 NIUKAP. 959/KM.1/2014

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021 (Disajikan kembali)
ASET			
Kas dan bank	5	7.843.854.723	12.426.775.278
Deposito berjangka yang dijaminan	6	4.071.433.203	3.983.017.202
Piutang transaksi repo	7	37.852.337.000	38.113.000.000
Portofolio efek	8	5.864.356.361	6.215.449.906
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	9	62.739.666.800	90.208.843.300
Piutang nasabah	10	62.262.948.321	106.330.954.262
Piutang lain-lain		66.803.086	61.969.369
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11	29.113.516	12.301.358
Penyertaan pada bursa efek	12	135.000.000	135.000.000
Aset tetap – neto	13	1.057.509.934	989.318.982
Aset hak – guna	14	110.877.126	247.141.725
Aset pajak tangguhan	17c	6.978.258.113	6.658.956.243
JUMLAH ASET		<u>189.012.158.183</u>	<u>265.382.727.625</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	15	59.165.001.300	95.677.900.800
Utang nasabah	16	62.653.677.930	96.571.374.625
Utang pajak	17a	813.518.735	1.556.598.249
Beban masih harus dibayar	18	1.036.266.425	1.419.470.375
Utang sub ordinasi	19	37.750.000.000	37.750.000.000
Utang lain-lain	20	73.458.293	322.232.117
Liabilitas sewa	14	-	132.558.392
Liabilitas imbalan kerja	21	4.583.493.411	3.132.121.276
JUMLAH LIABILITAS		<u>166.075.416.094</u>	<u>236.562.255.834</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 48.000.000 lembar saham			
dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
30.000.000 lembar saham	22	30.000.000.000	30.000.000.000
Komponen ekuitas lainnya	23	(10.295.785.611)	(9.452.977.372)
Saldo laba		3.232.527.700	8.273.449.163
JUMLAH EKUITAS		<u>22.936.742.089</u>	<u>28.820.471.791</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>189.012.158.183</u>	<u>265.382.727.625</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021 (Disajikan kembali)
PENDAPATAN USAHA	24	15.638.994.159	21.358.590.357
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		14.554.593.145	12.955.398.613
Sewa kantor		1.936.669.333	1.885.715.831
Jasa professional		656.269.000	1.349.400.000
Telekomunikasi		778.335.441	792.535.742
Penyusutan aset tetap	13	586.152.920	516.717.691
Perjalanan dinas		306.659.389	271.879.860
Jamuan dan sumbangan		65.946.286	56.995.535
Penyusutan aset guna usaha	14	151.542.377	38.194.445
Iklan dan promosi		27.388.682	27.405.463
Beban Pajak		-	2.465.585.668
Lain-lain		2.361.168.371	2.728.996.931
Jumlah Beban Usaha		21.424.724.944	23.088.825.779
RUGI USAHA		(5.785.730.785)	(1.730.235.422)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga dan keuangan		189.103.837	233.566.585
Rugi selisih kurs - bersih		(1.144.124)	(1.511.246)
Pendapatan lain-lain - bersih		550.345.701	588.983.600
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		738.305.414	821.038.939
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.047.425.371)	(909.196.483)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Tangguhan	17c	319.301.870	(582.177.147)
Kini	17b	(312.797.962)	(301.177.333)
RUGI TAHUN BERJALAN		(5.040.921.463)	(1.792.550.963)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	21	(491.714.694)	3.264.037.379
Pengukuran kembali atas portfolio efek		(351.093.545)	(4.153.440.104)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(842.808.239)	(889.402.725)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.883.729.702)	(2.681.953.688)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2020	30.000.000.000	(8.563.574.647)	9.750.580.912	31.187.006.265
Rugi bersih	-	-	(1.477.131.749) ¹⁾	(1.477.131.749)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	3.264.037.379 ¹⁾	-	3.264.037.379
Pengukuran kembali atas portfolio efek	-	(4.153.440.104)	-	(4.153.440.104)
Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	30.000.000.000	(9.452.977.372)	8.273.449.163	28.820.471.791
Rugi bersih	-	-	(5.040.921.463)	(5.040.921.463)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	(491.714.694)	-	(491.714.694)
Pengukuran kembali atas portfolio efek	-	(351.093.545)	-	(351.093.545)
Saldo 31 Desember 2022	30.000.000.000	(10.295.785.611)	3.232.527.700	22.936.742.089

¹⁾ Termasuk penyajian kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021 (Disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	15.638.994.159	21.358.590.357
Penerimaan dari penghasilan bunga	223.212.777	262.155.993
Penerimaan (pembayaran ke) dari nasabah	10.150.309.246	(6.374.972.701)
Penerimaan (pembayaran ke) lembaga kliring dan penjamin	(9.043.723.000)	7.786.696.100
Penjualan portofolio efek bersih	351.093.545	1.417.618.893
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(20.990.586.544)	(18.600.769.806)
Pembayaran pajak penghasilan	(329.762.074)	533.395.572
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	175.578.987	(3.039.645.022)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(3.824.882.904)</u>	<u>3.343.069.386</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan deposito berjangka	(88.416.001)	(119.188.778)
Pembelian aset tetap	(654.343.872)	(367.343.000)
Aset guna usaha	(15.277.778)	(152.777.778)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(758.037.651)</u>	<u>(639.309.556)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	<u>(4.582.920.555)</u>	<u>2.703.759.830</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>12.426.775.278</u>	<u>9.723.015.448</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>7.843.854.723</u>	<u>12.426.775.278</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT FAC Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebelumnya bernama PT First Asia Capital, didirikan berdasarkan akta No. 161 tanggal 18 Oktober 1989, oleh Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10143.HT.01.01 Tahun 1989 tanggal 4 November 1989 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara No. 86 tanggal 25 Oktober 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nyonya Judy Sentana, S.H., M.H., No 23 tanggal 22 Februari 2017, mengenai perubahan nama dari PT First Asia Capital menjadi PT FAC Sekuritas Indonesia. Akta ini telah mendapat pengesahan dari kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0004778.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Februari 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Panin Bank Centre Lantai 3, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Senayan. Perusahaan mempunyai cabang di Makassar, Yogyakarta dan Palembang Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang usaha sekuritas.

Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1989.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Suhsih M Boentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Alfo Jusuf Tjahaya
Direktur : Amrin Tarigan

Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 58 dan 55 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK/04/2021 tentang perlakuan perusahaan efek untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan,

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Perusahaan menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forwardlooking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Perusahaan menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada bank dan deposito.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito berjangka yang dijaminkan".

d. Transaksi Repo

Transaksi jual dengan janji beli kembali (*repo*) dan transaksi beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakuan akuntansi untuk transaksi ini sebagai berikut :

- Efek yang dijual dengan janji beli kembali diakui sebagai kewajiban dan efek yang diserahkan tetap diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai laba (rugi) pembelian kembali efek.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi Repo (Lanjutan)

- Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diakui sebagai piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga beli dan jual kembali merupakan laba (rugi) penjualan kembali efek.

e. Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

f. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus, untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Renovasi	4
Partisi	8
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan direview secara berkala untuk menentukan jika perkiraan sebelumnya dari nilai residu dan umur manfaat aset tetap telah berubah dan untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan signifikan dalam pola konsumsi dari nilai ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset tersebut. Perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi, dan efek tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode perubahan, jika perubahan tersebut hanya mempengaruhi dalam periode perubahan, atau periode perubahan dan periode masa datang, jika perubahan tersebut mempengaruhi keduanya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Jika pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa depan seperti peningkatan kapasitas dan peningkatan mutu produksi atau peningkatan standar kinerja maka dikapitalisasi.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama masa yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian kewajiban dan biaya keuangan. Liabilitas sewa diklasifikasikan dalam liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang termasuk dalam liabilitas jangka pendek. Elemen bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga yang konstan atas saldo kewajiban yang tersisa.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset bernilai rendah.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

(i) Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi. Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut: Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

(iii) Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban masih harus dibayar, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menanggungkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya bróker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontijensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, pertimbangan manajemen, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 4 hingga 8 tahun (lihat Catatan 2) suatu kisaran yang secara umum diharapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tetap karena biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk berubah. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.057.509.934 dan Rp 989.318.982 (lihat Catatan 13).

- Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan oleh manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan pengetahuan terbaik pada tanggal laporan keuangan. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara signifikan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja yang menunjukkan jumlah tercatat sebesar Rp 4.583.493.411 dan Rp 3.132.121.276 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 21).

- Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 813.518.735 dan Rp 1.556.598.249 (lihat catatan 17a).

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Setelah penerbitan laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan sehubungan dengan adanya penyesuaian imbalan kerja yang disebabkan oleh adanya perubahan perhitungan imbalan kerja tahun 2021.

	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
Aset pajak tangguhan	7.271.891.014	(612.934.771)	6.658.956.243
Liabilitas imbalan kerja	5.918.188.412	(2.786.067.136)	3.132.121.276
Saldo Laba	8.569.206.672	295.757.509	8.273.449.163
Komponen ekuitas lainnya	(11.921.867.246)	2.468.889.874	(9.452.977.372)
Biaya imbalan kerja	934.954.886	(1.758.048)	933.196.838
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	30.757.624	(612.934.771)	(582.177.147)
Penghasilan komprehensif lainnya	795.147.505	2.468.889.874	3.264.037.379

Berdasarkan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tentang pedoman perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek tanggal 13 Oktober 2021 pasal 119 "Dalam hal Perusahaan Efek Mereklasifikasi pos dalam laporan keuangan, namun tidak menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif maka wajib menjelaskan alasannya". Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan awal periode karena perusahaan tidak menentukan dampak atas saldo imbalan kerja karyawan kepada penyesuaian UU No. 11 tahun 2021 tentang cipta kerja.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Kas	16.009.650	14.507.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.064.994.719	9.010.247.866
PT Bank Central Asia Tbk	879.177.363	1.109.759.892
PT Bank CIMB Niaga Tbk	707.962.914	1.165.947.246
PT Bank Panin Tbk	145.601.065	1.096.098.001
PT Bank Victoria International Tbk	21.446.737	20.645.269
Dolar AS		
PT Bank Panin Tbk	8.662.275	9.569.504
Sub Jumlah	7.827.845.073	12.412.267.778
Jumlah	7.843.854.723	12.426.775.278

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Jumlah deposito tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.071.433.203 dan Rp 3.983.017.202. Tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 2,50% - 4,10% dan 3,25% - 4,5% pada tahun 2022 dan 2021.

7. PIUTANG TRANSAKSI REPO

Akun ini merupakan transaksi beli efek dengan janji jual kembali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 37.852.337.000 dan Rp 38.113.000.000 (lihat Catatan 25a).

8. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini seluruhnya dikelompokkan sebagai efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan ikhtisar sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Nilai portofolio efek tersedia untuk dijual	10.368.890.010	10.368.890.010
Penurunan nilai	(4.504.533.649)	(4.153.440.104)
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>5.864.356.361</u>	<u>6.215.449.906</u>

9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan saldo kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 62.739.666.800 dan Rp 90.208.843.300.

10. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Piutang nasabah	89.398.809.970	133.466.815.911
Penyisihan penurunan nilai	(27.135.861.649)	(27.135.861.649)
Jumlah	<u>62.262.948.321</u>	<u>106.330.954.262</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tak tertagih cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG NASABAH (Lanjutan)

Pada 23 Desember 2020 sesuai dengan surat No. 056/JP/PK/FAC/XII/2020, Perusahaan menjelaskan bahwa piutang atas nama PT Bumi Harapan Lestari sebesar Rp 18.271.614.130 dan PT Kariangau Indah Sejahtera sebesar Rp 5.023.247.519 sedang dalam proses pengajuan keberatan atas perampasan saham dan/atau uang tunai milik pihak ketiga ke pengadilan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan belum ada surat keputusan dari pengadilan (lihat Catatan 25d).

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Sewa dibayar dimuka	18.523.516	8.351.358
Uang muka kas	10.000.000	3.950.000
Lain-lain	590.000	-
Jumlah	29.113.516	12.301.358

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

13. ASET TETAP – neto

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Inventaris kantor	6.411.031.064	654.343.872	-	7.065.374.936
Kendaraan	1.143.877.210	-	71.410.041	1.072.467.169
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
Jumlah biaya perolehan	<u>7.630.286.451</u>	<u>654.343.872</u>	<u>71.410.041</u>	<u>8.213.220.282</u>
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	5.615.959.317	537.591.111	-	6.153.550.428
Kendaraan	949.629.975	48.561.809	71.410.041	926.781.743
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6.640.967.469</u>	<u>586.152.920</u>	<u>71.410.041</u>	<u>7.155.710.384</u>
Nilai buku	<u>989.318.982</u>			<u>1.057.509.934</u>

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP – neto (Lanjutan)

	2021			
	(Disajikan kembali)			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Inventaris kantor	6.043.688.064	367.343.000	-	6.411.031.064
Kendaraan	1.143.877.210	-	-	1.143.877.210
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
Jumlah biaya perolehan	<u>7.262.943.451</u>	<u>367.343.000</u>	<u>-</u>	<u>7.630.286.451</u>
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	5.163.990.705	451.968.612	-	5.615.959.317
Kendaraan	884.880.896	64.749.079	-	949.629.975
Renovasi	70.585.077	-	-	70.585.077
Partisi	4.793.100	-	-	4.793.100
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6.124.249.778</u>	<u>516.717.691</u>	<u>-</u>	<u>6.640.967.469</u>
Nilai buku	<u>1.138.693.673</u>			<u>989.318.982</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 586.152.920 dan Rp 516.717.691.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

14. ASET HAK - GUNA / LIABILITAS SEWA

a. Aset Hak Guna

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Aset guna usaha	<u>285.336.170</u>	<u>15.277.778</u>	<u>-</u>	<u>300.613.948</u>
Akumulasi penyusutan				
Aset guna usaha	<u>38.194.445</u>	<u>151.542.377</u>	<u>-</u>	<u>189.736.822</u>
Nilai buku	<u>247.141.725</u>			<u>110.877.126</u>

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET HAK - GUNA / LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

a. Aset Hak Guna (Lanjutan)

	2021 (Disajikan kembali)			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Aset guna usaha	-	285.336.170	-	285.336.170
Akumulasi penyusutan				
Aset guna usaha	-	38.194.445	-	38.194.445
Nilai buku	-			247.141.725

Penyusutan aset guna usaha adalah sebesar Rp 151.542.377 dan Rp 38.194.445 per 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Liabilitas Sewa

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Pihak ketiga	-	132.558.392
Jumlah	-	132.558.392

15. UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini terdiri dari hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp 59.165.001.300 dan Rp 95.677.900.800 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

16. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan hutang nasabah pihak ketiga sebesar Rp 62.653.677.930 dan Rp 96.571.374.625 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Pajak Penghasilan Transaksi Jual Saham	647.989.154	1.252.490.136
Pajak Pertambahan Nilai	77.995.591	125.280.451
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	234.500	33.470.132
Pasal 21	47.291.245	103.328.695
Pasal 23	1.613.740	1.636.800
Pasal 25	24.934.188	23.573.779
Pasal 29	13.460.317	16.818.256
Jumlah	813.518.735	1.556.598.249

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan	(5.047.425.371)	(909.196.483)
<u>Beda waktu:</u>		
Beban imbalan kerja	959.657.441	933.196.838
<u>Beda tetap:</u>		
Sewa	1.936.669.333	1.123.827.540
Telekomunikasi	387.667.721	789.535.742
Beban kepegawaian	1.714.647.059	600.749.391
Iklan dan promosi	27.388.682	-
Penyusutan	151.542.377	-
Perjalanan dinas	306.659.389	271.879.860
Perjamuan relasi	49.951.686	28.245.535
Sumbangan	15.994.600	28.750.000
Pendapatan bunga	(218.271.169)	(262.155.993)
Laba portofolio efek realisasi	-	(4.040.756.211)
Lain-lain	1.384.947.353	3.016.791.630
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.669.429.101</u>	<u>1.580.867.849</u>
Beban pajak kini	<u>312.797.962</u>	<u>301.177.333</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka – pasal 25	(295.129.029)	(282.392.001)
Pajak penghasilan dibayar dimuka – pasal 23	(4.208.616)	(1.967.076)
Utang pajak penghasilan pasal 29	13.460.317	16.818.256

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

2022				
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Cadangan piutang tak tertagih	5.969.889.563	-	-	5.969.889.563
Beban imbalan kerja	689.066.680	211.124.637	108.177.233	1.008.368.550
	<u>6.658.956.243</u>	<u>211.124.637</u>	<u>108.177.233</u>	<u>6.978.258.113</u>

2021 (Disajikan kembali)				
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Cadangan piutang tak tertagih	5.969.889.563	-	-	5.969.889.563
Beban imbalan kerja	1.302.001.450	(440.202.319) ^{*)}	(172.732.451)	689.066.680
	<u>7.271.891.013</u>	<u>(440.202.319)</u>	<u>(172.732.451)</u>	<u>6.658.956.243</u>

^{*)} Termasuk penyesuaian atas saldo imbalan kerja karyawan kepada undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2021 tentang cipta kerja.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan transaksi dengan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1.036.266.425 dan Rp 1.419.470.375.

19. UTANG SUB ORDINASI

Akun ini merupakan utang kepada Alfo Jusuf Tjahaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 37.750.000.000 (lihat Catatan 25b).

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Jasa perantara	-	188.088.000
Deviden nasabah	-	6.070.425
Lain-lain	73.458.293	128.073.692
Jumlah	73.458.293	322.232.117

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 57 dan 55 karyawan di tahun 2022 dan 2021.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan kembali materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 23: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Meteri penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Devision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 74, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen V. Agus Basuki berdasarkan laporan aktuaria tanggal 20 Februari 2023. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Tingkat diskonto (<i>discount rate</i>)	6,96%	6,76%
Tingkat kenaikan gaji (<i>salary rate</i>)	10%	10%
Tingkat kemungkinan meninggal (<i>mortality rate</i>)	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat pengunduran diri (s/d 45, lalu menurun linier s/d usia pensiun)	4%, 2%, 1%, 0%	4%, 2%, 1%, 0%
Tingkat sakit atau cacat	55 Tahun	55 Tahun
Porsi pengambilan pensiun normal	PUC	PUC

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Biaya jasa kini	474.991.729	547.571.511
Biaya jasa lalu karena perubahan program	-	(315.419.214)
Biaya bunga	206.058.998	385.615.327
Dampak penerapan metode IFRIC	278.606.714	-
Jumlah	959.657.441	617.777.625

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Nilai kini liabilitas	3.132.121.276	5.778.381.031
Beban jasa kini	474.991.729	547.581.511
Biaya jasa lalu karena perubahan program	-	(315.419.214)
Beban bunga	206.058.998	385.615.327
Dampak penerapan IFRIC	278.606.714	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	491.714.694	(3.264.037.379)
Jumlah	4.583.493.411	3.132.121.276

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah
Dana pensiun karyawan Bank Panin	14.249.850	47,50%	14.249.850.000
Alfo Jusuf Tjahaya	7.500.000	25,00%	7.500.000.000
Drs. Richard Rachmadi Wiriahardja	7.500.000	25,00%	7.500.000.000
PT Bank Panin Tbk.	750.150	2,50%	750.150.000
Jumlah	30.000.000	100,00%	30.000.000.000

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	1.974.206.644	(4.501.421.227)
Pengukuran kembali atas portofolio efek	(12.269.992.255)	(4.951.556.145)
Jumlah	(10.295.785.611)	(9.452.977.372)

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Komisi	12.528.707.471	16.799.359.975
Laba portofolio	2.780.869.800	4.040.756.211
Pendapatan denda margin	329.416.888	516.450.846
Deviden	-	2.023.325
Jumlah	15.638.994.159	21.358.590.357

25. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penjualan dan pembelian kembali dengan pihak ketiga selama tahun 2022 dan 2021. Perusahaan menerima jaminan saham atas transaksi jual beli saham tersebut (lihat Catatan 7).
- b. Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sub ordinasi dari pemegang saham Perusahaan, Bapak Alfo Jusuf Tjahaja yang di gunakan untuk modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 11 November 2019 sesuai dengan surat No. 036/DIR/FAC/PERJ/XI 2019 Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2020 dan atas pinjaman ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga. Pada Tanggal 10 November 2020 dengan surat No. 023/DIR/FAC/PERJ/XI 2020 Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2021. (lihat Catatan 19).
- c. Pada 18 Agustus 2017 sesuai dengan surat No. 0377/DIR-FAC/EXT/VIII/2017, Perusahaan sebagai pemohon mengajukan permohonan Arbitrase kepada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia dengan Aminah sebagai termohon. Adapun pokok perkaranya adalah sebagai berikut:
 - Bahwa pada tanggal 8 Maret 2013 termohon telah menandatangani perjanjian pembukaan rekening pada pemohon yang isinya memohon agar pemohon membuka dan memelihara suatu rekening efek online trading bagi termohon, sehubungan dimana termohon memberikan kuasa dan menginstruksikan pemohon untuk dari waktu ke waktu membeli dan/atau menjual saham, waran, opsi dan hak-hak dari berbagai jenis dan bentuk efek serta investasi lain sesuai dengan perjanjian pembukaan rekening
 - Bahwa termohon mempunyai kewajiban penyelesaian transaksi jual beli ditambah denda nasabah per tanggal 28 Oktober 2015 sebesar Rp 2.113.596.749.
 - Bahwa pada tanggal 16 November 2015, pemohon melalui Amrin Tarigan melakukan konfirmasi kepada termohon tentang surat pernyataan dan tanggungjawab yang telah dibuat.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- Bahwa berdasarkan surat dari termohon yang pemohon terima pada tanggal 23 Desember 2016 perihal "permohonan restrukturisasi pembayaran kewajiban atas transaksi pembelian saham di Perusahaan, termohon mengajukan permohonan atas kewajiban per tanggal 22 Desember 2017.
- Tanggapan dari Perusahaan atas surat termohon:
 - Perusahaan menginginkan surat restrukturisasi pembayaran yang sah secara hukum.
 - Adanya jaminan yang sah dari notaris.
 - Adanya pertemuan selanjutnya pada tanggal 30 Januari 2017 untuk melakukan penandatanganan perjanjian, pembuatan akta notaris untuk jaminan (surat kuasa jual) dan pembayaran cicilan pertama sebesar Rp 50.000.000.
- Bahwa tidak adanya tanggapan dari pihak termohon, maka termohon melakukan wanprestasi atau cidera janji. Pemohon telah menderita kerugian material sebesar Rp 3.641.309.239.
- Bahwa untuk menjamin agar pemohon arbitrase maupun pelaksanaan putusan arbitrase ini dikemudian hari tidak menjadi sia-sia dan untuk mencegah termohon menghindari tanggungjawabnya maka sangatlah beralasan bagi pemohon untuk memohon kepada Majelis Arbitrase BAPMI yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar meletakkan situ jaminan terhadap:
 - Tanah dan bangunan termohon yang terletak di kebon kacang VI No. 12 RT 001 RW 006, kelurahan kebon kacang, kabupaten Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta.
 - Saham-saham termohon yang ada dipemohon yaitu:
 1. PT Inovasi Infarcom Tbk. (INVS) sebanyak 100.000 lembar.
 2. PT Dayaindo Resources International Tbk. (KARK) sebanyak 50.000 lembar.
 3. PT Steady Safe Tbk. (SAFE) sebanyak 17.300 lembar.
 4. PT Sekawan Intiprima Tbk. (SIAP) sebanyak 16.725 lembar.
 5. PT Trada Maritime Tbk. (TRAM) sebanyak 500.000 lembar.
 6. PT Turba Alam Manunggal Engineering Tbk. (TRUBA) sebanyak 798.500 lembar.
 7. PT Zebra Nusantara Tbk. (ZBRA) sebanyak 100.000 lembar.
- Agar menjamin termohon mematuhi putusan Arbitrase ini maka pemohon dengan ini juga memohon agar Majelis Arbitrase BAPMI yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar menghukum termohon membayar uang paksa sebesar 0,1% dari total kewajiban termohon per hari atas setiap hari keterlambatan maupun tidak dilaksanakannya putusan Arbitrase dalam perkara ini.
- Menghukum termohon untuk membayar seluruh biaya arbitrase di BAPMI ini dengan porsi yang ditentukan berdasarkan peraturan prosedur BAPMI namun tidak terbatas pada biaya adm, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter secara tunai dan sekaligus.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2017 Perusahaan menerima surat balasan dari Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia No. S-104/BAPMI/08.2017 yang menyatakan bahwa pengajuan pendaftaran permohonan tersebut telah diterima dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan dan acara arbitrase. Permohonan ini sudah dicatat didalam buku perkara BAPMI dengan No. BAPMI-014/ARB-009/VIII/2017.

Pada tanggal 4 September 2017 Iswhjudi A Karim S.H, LL.M menyampaikan konfirmasi menerima penunjukkan sebagai arbiter perkara No. BAPMI-014/ARB-009/VIII/2017.

Pada tanggal 19 September 2017 BAPMI menunjuk arbiter ke 2 Ibu Daniek E Tribuana karena sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, termohon tidak gagal menunjuk arbiter.

Pada tanggal 1 Maret 2018 dikeluarkan salinan putusan atas perkara 014 No. S-038/BAPMI/03.2017 dengan kesimpulan:

- Perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013 adalah sah dan mengikat pemohon dan termohon.
- Termohon telah melakukan wanprestasi terhadap angka 44 perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013.
- Majelis telah menentukan besarnya hutang termohon kepada pemohon yaitu sebesar Rp 2.989.492.601.
- Pemohon tidak bertanggung jawab atas belum diterimanya pembayaran dari hasil penjualan saham SIAP milik termohon sebesar Rp 3.841.000.000. Resiko yang timbul dari penjualan saham dimaksud merupakan tanggungjawab dari termohon, mengingat termohon sendiri yang menunjuk dan mengadakan negoisasi dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia sebagai pembeli.
- Pemohon memiliki andil dalam kerugian yang di derita oleh termohon karena melanggar pasal 36 huruf (b) UUPM dan pasal 2 POJK 22/2014.

Dan amar putusan atas Salinan putusan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan Arbitrase Pemohon untuk sebagian.
- Menyatakan perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013 adalah sah dan mengikat pemohon dan termohon.
- Menyatakan termohon telah melakukan wanprestasi terhadap angka 44 perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013.
- Menghukum termohon untuk membayar seluruh kewajibannya sebesar Rp 2.989.492.601 kepada pemohon, paling lambat 60 hari kalender setelah putusan ini didaftarkan dpengadilan negeri Jakarta Pusat.
- Menghukum termohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 61.092.461 kepada pemohon atas biaya administrasi, biaya pemeriksa dan biaya arbiter perkara a quo yang menjadi kewajiban termohon yang telah dilunasi atau ditalangi terlebih dahulu oleh pemohon.
- Menolak permohonan arbitrase pemohon untuk selain dan selebihnya.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat (final and binding) kepada pemohon dan termohon.
 - Memerintahkan kepada sekretaris majelis BAPMI untuk mendaftarkan turunan resmi putusan arbitrase ini di kepanitraan pengadilan negeri Jakarta Pusat atas biaya pemohon dan termohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang nomor 30 tahun 1999 tentang arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa.
- c. Pada 23 Desember 2020 sesuai dengan surat No. 056/JP/PK/FAC/XII/2020, Perusahaan mengajukan keberatan atas perampasan saham dan/atau uang tunai milik pihak ketiga dalam putusan No.30/PID.SUS-TPK/2020/PN.JKT.PST atas nama terpidana Heru Hidayat. (lihat Catatan 9)
- d. Berdasarkan ketetapan No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 30 Juni 2021, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi menjatuhkan penetapan perkara pidana khusus keberatan Tindak Pidana Korupsi antara Perusahaan dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia cq. Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus cq. Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst atas nama Heru Hidayat ("Perkara Tipikor No. 30/2020"). Menetapkan eksepsi dari PT FAC Sekuritas Indonesia keberatan tidak dapat di terima.
- e. Berdasarkan Akte Keberatan No. 4/Akte.Pid.Sus/Keberatan/TPK/2021/PN.Jkt.Pst. tentang Permohonan Kasasi tanggal 13 Juli 2021 perusahaan mengajukan permohonan kasasi keberatan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 30 Juni 2021 Jo. Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst., tanggal 26 Oktober 2020, atas nama Heru Hidayat.

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan akta nomor 1 tanggal 20 Maret 2023 yang diterbitkan oleh notaris Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Adapun perubahan atas susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Sebelum

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Suhsih M Boentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Alfo Jusuf Tjahaya
Direktur : Amrin Tarigan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

Sesudah

Dewan Komisaris

Komisaris : Sumardi Amir
 Komisaris Independen : Suhsih M Boentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Alfo Jusuf Tjahaya
 Direktur : Amrin Tarigan

Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0103161 tanggal 24 Maret 2023.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	
	Jumlah Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset keuangan		
Kas dan bank	7.843.854.723	7.843.854.723
Deposito berjangka yang dijaminan	4.071.433.203	4.071.433.203
Piutang beli efek dengan jual kembali	37.852.337.000	37.852.337.000
Portofolio efek	5.864.356.361	5.864.356.361
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	62.739.666.800	62.739.666.800
Piutang nasabah	62.262.948.321	62.262.948.321
Piutang lain-lain	66.803.086	66.803.086
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	135.000.000
Jumlah aset keuangan	180.836.399.494	180.836.399.494
Liabilitas keuangan		
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	59.165.001.300	59.165.001.300
Utang nasabah	62.653.677.930	62.653.677.930
Beban masih harus dibayar	1.036.266.425	1.036.266.425
Utang lain-lain	73.458.293	73.458.293
Utang sub ordinasi	37.750.000.000	37.750.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	160.678.403.948	160.678.403.948

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2021	
	(Disajikan kembali)	
	Jumlah Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset keuangan		
Kas dan bank	12.426.775.278	12.426.775.278
Deposito berjangka yang dijamin	3.983.017.202	3.983.017.202
Piutang beli efek dengan jual kembali	38.113.000.000	38.113.000.000
Portofolio efek	6.215.449.906	6.215.449.906
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	90.208.843.300	90.208.843.300
Piutang nasabah	106.330.954.262	106.330.954.262
Piutang lain-lain	61.969.369	61.969.369
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	135.000.000
Jumlah aset keuangan	257.475.009.317	257.475.009.317
Liabilitas keuangan		
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	95.677.900.800	95.677.900.800
Utang nasabah	96.571.374.625	96.571.374.625
Beban masih harus dibayar	1.419.470.375	1.419.470.375
Utang lain-lain	454.790.509	454.790.509
Utang sub ordinasi	37.750.000.000	37.750.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	231.873.536.309	231.873.536.309

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan bank, deposito berjangka yang dijamin, piutang beli efek dengan jual kembali, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, beban masih harus dibayar, utang sub ordinasi, dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari penyertaan pada bursa efek karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko Sumber Daya Manusia

Kegiatan kursus dan pelatihan memerlukan keahlian dan ketrampilan khusus. Jika Perusahaan kehilangan sumber daya manusia tersebut, maka akan berdampak negatif terhadap Perusahaan.

c. Risiko Perekonomian

Kondisi makro ekonomi Indonesia sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Jika kondisi makro Indonesia kurang baik maka banyak Perusahaan yang tidak mengikutsertakan pelatihan karyawannya.

f. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan utang lain-lain. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

g. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar ratio hutang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan komponen ekuitas lain) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang sub ordinasi.

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021 (Disajikan kembali)
Jumlah liabilitas	166.075.416.094	236.562.255.834
Dikurangi: kas dan bank	7.843.854.723	12.426.775.278
Jumlah liabilitas – bersih	158.231.561.371	224.135.480.556
Jumlah ekuitas	22.936.742.089	28.820.471.791
<i>Gearing ratio</i>	6.90	7.77

29. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem back office, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek, telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu:

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.